INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan laporan tahunan ini disusun, tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan laporan tahunan ini, yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan atau operasional Bank.

KEBIJAKAN DIVIDEN

BCAS telah memiliki kebijakan mengenai dividen yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi nomor 062/SK/DIR2024 perihal Ketentuan Dividen BCA Syariah yang di dalamnya mengatur di antaranya ketentuan pembagian dividen, mekanisme pengajuan dividen, pertimbangan pembagian dividen, ketentuan dividen yang diberikan, dividen yang tidak diambil pemegang saham, pajak yang dibayarkan, serta periode pengkinian kebijakan.

Beberapa ketentuan pokok yang diatur dalam kebijakan dividen BCAS, antara lain:

- Pembagian dividen tidak boleh mengganggu pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.
- RUPS dapat memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun buku dengan alasan tertentu, seperti laba bersih yang akan digunakan untuk memperluas kegiatan usaha bank.
- Apabila kekayaan bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan belum sepenuhnya menutup akumulasi kerugian dari tahun buku sebelumnya, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen.
- Rencana pembagian dividen disusun berdasarkan pemenuhan hak pemegang saham dengan mengutamakan kepentingan bank dan harus dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.
- Rencana pembagian dividen dicantumkan dalam Rencana Bisnis yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya.
- Dalam menentukan pembagian dividen untuk tahun berjalan, maka bank harus mempertimbangkan faktor eksternal dan internal.

BCAS melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham pada tahun 2024, sementara pada tahun 2023 BCAS tidak melakukan pembagian dividen. Pembagian dividen BCAS pada tahun 2024 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 3 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp75,9 miliar yang dananya berasal dari saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya (laba ditahan) sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kepada pemegang saham Perseroan yang akan dibayarkan pada tahun 2024. Sisa saldo laba ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai tetap dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Keputusan RUPSLB telah dilaksanakan dengan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham saham pada 10 Desember 2024. Pembagian dividen ini setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 49,3% atas laba bersih tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp153,8 miliar.